

**KEBERMAKNAAN HIDUP ORANG YANG MENGAMALKAN  
*ROTIB AS-SAYYID ALAYDRUS AL-AKBAR***



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun oleh:

Aulia Zahra

NIM 20107010149

Pembimbing:

Muslim Hidayat, M. A.

NIP. 19840226 201903 1 010

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-94/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : Kebermaknaan Hidup Orang yang Mengamalkan *Rotib As-Sayyid Alaydrus Al-Akbar*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA ZAHRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010149  
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Desember 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Muslim Hidayat, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 67847dcaabb5



Penguji I  
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 67847aa0e23a1



Penguji II  
Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 677f662ae1fed



Yogyakarta, 04 Desember 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 678f54e29dd49

# PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

## Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Zahra

NIM : 20107010149

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Kebermaknaan Hidup Orang yang Mengamalkan Rotib As-Sayyid Alaydrus Al-Akbar" merupakan hasil karya dari peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar strata satu di suatu perguruan tinggi manapun. Serta bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak dan menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 November 2024

Yang menyatakan:



Aulia Zahra

NIM. 20107010149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

### NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Aulia Zahra

NIM : 20107010149

Prodi : Psikologi

Judul : Kebermaknaan Hidup Orang yang Mengamalkan Rotib As-Sayyid Alaydrus Al-Akbar

Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Yogyakarta, 21 November 2024

Pembimbing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Muslim Hidayat, M. A.

NIP. 19840226 201903 1 010

## MOTTO

" فان مع العسر يسرا # ان مع العسر يسرا "

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

**(QS. Al Insyirah: 5-6)**

"لو علمت الغيب لا خترت الواقع  
ولو علمت تدابير القدر العرفت روعة اجتبارات الله لك  
ولو علمت مستقبلك لا دكرت روعة تدبير الله لك"

“Andai kamu mengetahui hal gaib, sungguh kamu akan memilih takdirmu yang sekarang.  
Jika saja kamu tau rancangan takdir, kamu akan kagum betapa indahnya pilihan Allah  
untukmu. Dan seandainya kamu tau masa depanmu, sungguh yang kau dapati akan indahnya  
rencana Allah untukmu”

**(Ummi Syarifah Jamilah Assegaf)**

“Puncak tujuan adalah kamu lulus ujian, kamu bertahan, kamu istiqomah, kamu gak  
nggresulo karo Gusti Allah, kamu tetap husnudzon, kamu tetap beriman, itu ujungnya.  
Karena kita adalah makhluk rohani yang akan mentransformasi diri kita untuk hidup di  
rentang keabadian yang sangat panjang dan kita harus siap untuk itu”

**(Emha Ainun Nadjib)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang telah disusun oleh peneliti ini dipersembahkan kepada:

*Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Baik, Maha Bijaksana, Pengasih lagi Maha Penyayang*

*Almamater kebanggaan sebagai pengembang potensi keilmuan saya,*

Program Studi Psikologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Teruntuk kedua orang tua saya,*

*Bapak Hawaii Haryono dan Ibu Ririn Ambarwati, S.E.*

Terimakasih untuk segala doa, kesabaran, dukungan, dan kasih sayang telah diberikan kepada saya sampai detik ini.

*Teruntuk nenek saya, Almh. Ellyna Suratinem*

Terimakasih untuk segala doa, kesabaran, dan dukungan yang tak terkira.

Embah, kasih sayangmu abadi sampai hari ini.

*Untuk semua pihak yang selalu ada untuk saya,*

yang selalu mendukung baik secara materi maupun yang bersifat non materi.

Terimakasih banyak untuk arahan, bantuan, dan hal apapun yang sudah diberikan kepada saya.

*Serta untuk diri saya sendiri,*

Terimakasih sudah berani menyulap mimpi dan melangkahkankaki untuk berjuang sampai di titik ini. Meskipun tidak mudah, tetapi lihatlah bahwa ada “Aya” kecil yang melihatmu dengan senyuman bangga.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan bisa membantu banyak orang dalam menambahkan wawasan studi kualitatif mengenai kebermaknaan hidup orang yang mengamalkan Rotib As-Sayyid Alaydrus Al-Akbar.

Aamiin



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas rahmat, karunia, dan ridha-Nya yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penelitian skripsi yang berjudul “Kebermaknaan Hidup Orang yang Mengamalkan *Rotib As-Sayyid Alaydrus Al-Akbar*” ini merupakan sebuah perjalanan yang panjang dalam memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Psikologi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis hendak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, M.A.,Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Muslim Hidayat, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersabar dalam membimbing, memotivasi, dan memberikan banyak nasihat dalam proses pengerjaan skripsi hingga selesai. Terimakasih banyak Bapak atas segala waktu,

tenaga, ilmu, dan kesabaran yang telah Bapak berikan. Tiada kata yang dapat mewakili rasa terimakasih kepada Bapak, semoga Allah Swt membalas kebaikan Bapak.

6. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Penguji I. Terimakasih banyak Ibu atas waktu, masukan, dan nasihatnya agar penelitian ini menjadi lebih baik.
7. Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc. Selaku Dosen Penguji II. Terimakasih banyak Ibu atas waktu, masukan, dan nasihatnya agar penelitian ini menjadi lebih baik.
8. Segenap Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas dedikasi dalam membimbing dan memberikan ilmu, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan semoga Allah Swt membalas kebaikan Bapak dan Ibu.
9. Seluruh Staff Administrasi dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang turut membantu peneliti dalam memudahkan segala administrasi yang berkaitan dengan bidang akademik.
10. Keenam informan penelitian yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Mbak N, Bu S, Mas F, Mas A, Bu T, dan Mas R terimakasih telah bersedia membantu peneliti dalam memberikan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.
11. Kedua orang tua saya, Bapak Hawaii Haryono dan Ibu Ririn Ambarwati, S.E., yang kasih sayang serta doanya tiada berhenti menyertai langkah saya sampai hari ini. Penyelesaian skripsi ini bukan untuk terlihat hebat, melainkan untuk Bapak dan Ibu sebagai bukti bahwa mereka berhasil memberikan pendidikan tinggi untuk saya. Teriring banyak ucapan terimakasih atas seluruh pengorbanan, perjuangan, dan kerja keras yang tiada sanggup dinilai dengan istilah atau besaran suatu apapun.
12. Keluarga besar saya, terkhusus adikku Sakhi Abhitah Basunjaya yang cerianya membawa banyak arti bagi saya. Suatu hari nanti dirimu harus jauh lebih baik dari



kakakmu. Juga teruntuk mbah kakung - mbah putri, paktde - budhe, om - bulek, dan sepupu-sepupu saya, kalian menjadi alasan mengapa perjuangan ini harus terus dilanjutkan. Terimakasih untuk segala kasih sayang, bantuan, dan dukungan untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

13. Majelis Taklim Dawa ul Qolbu, tempat dimana saya menemukan banyak alasan untuk pulang dalam menjalani kehidupan yang penuh lika-liku, bahwa sejauh apapun saya melangkah, sebaik-baiknya tempat berkumpul adalah di majelis ini. Terimakasih untuk segala doa dan dukungannya. Semoga Allah senantiasa menyelimuti dengan keberkahan, dapat senantiasa menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*, dan senantiasa menjadi pelita dalam kegelapan. *Diam tolah-toleh, bergerak kumpul kalih tiang sholeh.*
14. Teman seperjuangan sebangku saya di masa perkuliahan, Dhila, Shinta, Niken, Elma, Eza, Asa, Dena, Meila, Musta'in, dan Almh. Najlah. Serta teman lintas jurusan saya, Umi dan Zahro. Terimakasih telah mewarnai masa perkuliahan saya dengan banyak canda tawa dan tak pernah jenuh mendengarkan keluh kesah saya. Terimakasih sudah mendukung, merangkul, dan membantu saya di keadaan apapun. Semoga Allah Swt senantiasa melindungi kalian dimanapun berada.
15. The Chief, Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi, Psikolog, Alfain dan Megan. Terimakasih sudah banyak memberikan bantuan, dukungan, dan pengalaman yang begitu berharga kepada saya selama ini.
16. Teman-teman KKN 111 Tejogan, Ilza, Taqiya, Syaras, Fitri, Ecik, Mas Egis, Muzadi, Ricky, dan yang lainnya. Pengalaman yang sangat berkesan ketika bisa membangun tim yang kompak dan menyenangkan bersama kalian, terimakasih untuk segala pengalamannya. Semoga Allah Swt senantiasa melindungi kalian dimanapun berada.
17. Teman-teman Asisten Praktikum Mata Kuliah Dasar-dasar Asesmen Individu-I

Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023, terimakasih sudah banyak berbagi ilmu yang sangat bermanfaat kepada saya.

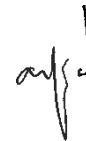
18. Keluarga besar Psikologi 2020, terimakasih untuk 4 tahun yang sangat berharga ini, semoga kita semua diberikan kemudahan dalam menggapai mimpi-mimpi kedepan yang lebih cerah.

19. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt senantiasa membalas kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi dan pengetahuan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis.

Yogyakarta, 21 November 2024

Peneliti



Aulia Zahra

NIM. 20107010149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**KEBERMAKNAAN HIDUP ORANG YANG MENGAMALKAN  
ROTIB AS-SAYYID ALAYDRUS AL-AKBAR**

Aulia Zahra

20107010149

**ABSTRAK**

Kebermaknaan hidup menjadi sebuah nilai yang mendorong terbentuknya energi dan motivasi hidup seseorang untuk menjalani hidupnya dengan baik. Berbagai peristiwa dalam hidup dapat membuat seseorang menemukan makna hidupnya. Salah satu cara menemukan kebermaknaan hidup adalah dengan mengamalkan Rotib Alaydrus. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pengamalan Rotib Alaydrus terhadap kebermaknaan hidup padajamaah Majelis Rotib Alaydrus. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan responden yang berpartisipasi sebanyak 6 yang terdiri dari pria dan wanita berusia 18 sampai 56 tahun dengan berbagai latar belakang demografi yang bermacam-macam. Analisis dan interpretasi data menggunakan 4 teknik yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamalan Rotib Alaydrus membawa perubahan signifikan dalam kehidupan spiritual. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengamalan Rotib Alaydrus berkontribusi secara signifikan pada peningkatan kebermaknaan hidup mereka yang ditunjukkan pada hasil wawancara bahwa pengamalan rotib menjadi jembatan bagi mereka untuk menemukan kedekatan dengan Tuhan dan menciptakan ruang refleksi bagi diri mereka.

**Kata Kunci :** Kebermaknaan hidup, Rotib Alaydrus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**THE MEANINGFULNESS OF LIFE OF PEOPLE WHO PRACTICE  
ROTIB AS-SAYYID ALAYDRUS AL-AKBAR**

Aulia Zahra

20107010149

**ABSTRACT**

*The meaningfulness of life is a value that encourages the formation of energy and motivation for a person to live his life well. Various events in life can make a person find the meaning of his life. One way to find meaning in life is to practice Rotib Alaydrus. This study aims to explore the impact of practising Rotib Alaydrus on the meaning of life in the congregation of the Rotib Alaydrus Assembly. The method used is qualitative with a phenomenological approach. Data were collected through interviews and observations with 6 participating respondents consisting of men and women aged 18 to 56 years with various demographic backgrounds. Data analysis and interpretation used 4 techniques consisting of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the practice of Rotib Alaydrus brought about significant changes in spiritual life. In addition, this study also shows that the practice of Rotib Alaydrus contributes significantly to the improvement of the meaningfulness of their lives, which is shown in the interview results that the practice of rotib becomes a bridge for them to find closeness to God and create a space for reflection for themselves.*

**Keywords:** *Meaning of life, Rotib Alaydrus*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Literatur Review .....	8
B. Kajian Teori.....	14
1. Kebermaknaan Hidup .....	14
2. Rotib As-Sayyid Alaydrus Al-Akbar .....	24
C. Kerangka Teoritik.....	28
D. Pertanyaan Penelitian.....	31
BAB III .....	32
METODE PENELITIAN.....	32
a. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	32
b. Fokus Penelitian .....	33

c.	<b>Informan dan Setting Penelitian.....</b>	<b>33</b>
1.	<b>Informan Penelitian .....</b>	<b>33</b>
2.	<b>Setting Penelitian .....</b>	<b>34</b>
d.	<b>Metode atau Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
1.	<b>Sumber Data Utama .....</b>	<b>35</b>
2.	<b>Sumber Data Pendukung .....</b>	<b>35</b>
E.	<b>Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....</b>	<b>38</b>
1.	<b>Pengumpulan Data.....</b>	<b>39</b>
2.	<b>Reduksi Data .....</b>	<b>39</b>
3.	<b>Penyajian Data .....</b>	<b>39</b>
4.	<b>Penarikan Kesimpulan .....</b>	<b>39</b>
F.	<b>Keabsahan Data Penelitian .....</b>	<b>40</b>
BAB IV.....	<b>.....</b>	<b>41</b>
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	<b>.....</b>	<b>41</b>
A.	<b>Orientasi Kacah .....</b>	<b>41</b>
B.	<b>Persiapan Penelitian .....</b>	<b>44</b>
C.	<b>Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>46</b>
D.	<b>Hasil Penelitian.....</b>	<b>49</b>
E.	<b>Pembahasan.....</b>	<b>91</b>
BAB V .....	<b>.....</b>	<b>107</b>
KESIMPULAN DAN SARAN .....	<b>.....</b>	<b>107</b>
A.	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>107</b>
B.	<b>Saran .....</b>	<b>107</b>
1.	<b>Saran untuk informan .....</b>	<b>108</b>
2.	<b>Saran untuk penelitian selanjutnya .....</b>	<b>108</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>.....</b>	<b>109</b>
CURRICULUM VITAE .....	<b>.....</b>	<b>112</b>
LAMPIRAN .....	<b>.....</b>	<b>113</b>



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teoritik.....	30
Bagan 2. Dinamika Psikologis Informan 1 (N) .....	56
Bagan 3. Dinamika Psikologis Informan 2 (S) .....	62
Bagan 4. Dinamika Psikologis Informan 3 (F).....	69
Bagan 5. Dinamika Psikologis Informan 4 (A) .....	76
Bagan 6. Dinamika Psikologis Informan 5 (T).....	83
Bagan 7. Dinamika Psikologis Informan 6 (R) .....	90
Bagan 8. Perbandingan Dinamika Kebermaknaan Hidup Pada Informan.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Informan Penelitian .....	47
Tabel 2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian.....	47



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Frankl (dalam Suliwati & Mukhtar, 2022) kebrmaknaan hidup adalah sebuah dorongan seseorang dalam melakukan kegiatan berguna dan memberikan makna baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Bastaman (2007) mengatakan bahwa makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (*the purpose in life*).

Setiap orang tentu mendambakan kehidupan yang bermakna, oleh karena itu setiap orang berusaha mencari jalan dan cara untuk menemukan makna dalam hidup lalu mewujudkannya agar sehat secara psikis (Justitia et al., 2021). Karena sesungguhnya makna hidup adalah sebuah nilai yang mendorong terbentuknya energi dan motivasi hidup seseorang untuk menjalani hidupnya dengan baik, melakukan kegiatan bermanfaat yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain, dan menjadi sebuah komitmen dalam menjalani kehidupan, sehingga ada alasan tersendiri mengapa seseorang harus tetap hidup (Umam & Maemonah, 2021).

Usaha mengembangkan penghayatan dalam hidup bisa diawali dengan berbagai macam kondisi. Salah satunya yakni kondisi hidup yang tidak bermakna menuju kehidupan yang bermakna. seseorang akan melalui proses panjang ketika hendak meraih kehidupan yang bermakna. Hal ini bisa saja diraih melalui tahap derita, tahap penerimaan diri, tahap penemuan makna hidup, tahap realisasi makna, dan pada akhirnya mencapai tahap kehidupan bermakna.

Selain itu kebermaknaan hdiup juga dapat diraih melalui sumber lainnya yang

dekat dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya melalui apa tujuan hidup seseorang, kebebasan dirinya dalam berkeinginan, menginginkan kehidupan yang bermakna, lalu bagaimana seseorang menyikapi kematian, apakah seseorang berpikiran untuk bunuh diri, dan juga bisa berasal dari kepuasan hidup itu sendiri. ketika seseorang berhasil menemukan makna hidupnya, maka seseorang akan lebih bahagia dan dapat mengambil sikap yang tepat dalam menghadapi berbagai peristiwa, situasi, dan kondisi yang mungkin tidak menyenangkan bahkan sulit untuk dihindari (Bastaman, 1996).

Dalam menemukan kebermaknaan dalam hidup, manusia perlu menyadari bahwa makna hidup tidak selalu datang dari peristiwa yang menyenangkan saja. Akan tetapi kebermaknaan dalam hidup juga dapat ditemukan melalui peristiwa yang tidak menyenangkan. Karena ketika melalui peristiwa yang sulit, secara tidak langsung akan memunculkan perasaan gelisah, tertekan, dan tidak tenang. Apabila seseorang menginginkan perubahan dan menyadari apa tujuan hidupnya, maka seseorang akan mencari solusi atas permasalahannya agar dapat menemukan kehidupan yang bermakna. Namun sebaliknya, jika seseorang tidak menginginkan perubahan dalam hidup maka selamanya ia akan diselimuti dengan perasaan-perasaan yang tidak menyenangkan seperti gelisah, tertekan, dan tidak tenang (Kuswatun & Maemonah, 2021).

Menurut Frankl (dalam Bastaman, 2007) terdapat tiga indikator kebermaknaan hidup yang merupakan asas dasar logoterapi tentang manusia, yaitu kebebasan berkeinginan yang ditandai dengan adanya keinginan untuk merubah atau mewujudkan makna hidup yang didambakan menjadi kenyataan, keinginan akan makna yang dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam mengambil sikap terhadap penderitaan dalam peristiwa tragis, dan makna hidup yang dirasakan penting, benar, berharga, dan didambakan serta memberikan nilai khusus sehingga layak dijadikan tujuan hidup.

Karena pada dasarnya setiap manusia mendambakan kehidupan yang bermakna

dan akan terus berusaha mencari dan menemukannya. Apabila makna hidup berhasil ditemukan dan dipenuhi maka akan memberikan kehidupan yang berarti sehingga seseorang dapat menemukan kebahagiaannya (*happiness*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Purwaningsih, 2023), pada 70 orang responden yakni kaum waria di Yogyakarta, sebanyak 87,1% responden memahami dan mengerti kebermaknaan hidup yang ia butuhkan. Artinya hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup memiliki peran yang penting terhadap keberlangsungan hidup seseorang. Jika seseorang dapat memahami dan mengerti kebermaknaan hidupnya maka seseorang akan mendambakan dirinya menjadi seorang pribadi yang bermartabat, terhormat, dan berharga. Sementara itu sisanya terdapat beberapa responden yang masih acuh terhadap kebermaknaan hidupnya. Sehingga seringkali muncul perasaan gelisah dan kebingungan.

Pada dasarnya makna hidup adalah menemukan tujuan dan arti keberadaan seseorang di dunia, baik melalui agama, hubungan dengan sesama, maupun pencapaian pribadi yang memberikan kebahagiaan sejati. Seiring berjalannya waktu ternyata adanya arus modernisasi membuat banyak orang justru kehilangan arah karena terjebak dalam kesibukan duniawi, seperti materialisme, individualisme, dan tekanan sosial.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Asrun, dkk (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah saat menghadapi proses penyusunan skripsi. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya pengembangan kecerdasan spiritual sebagai strategi coping yang efektif untuk mengatasi stres. Mahasiswa yang mampu memaknai tantangan akademik secara spiritual lebih mudah menemukan ketenangan batin, sehingga mereka tidak mudah terjebak dalam kecemasan atau keputusasaan. Dalam konteks ini, bacaan Rotib Alaydrus sapat menjadi salah satu sarana strategi coping dalam menghadapi tekanan hidup. Rotib ini mengajarkan dzikir dan doa yang dirancang untuk mendekatkan diri

kepada Allah, menenangkan hati, serta memperkuat daya tahan mental dalam menghadapi tekanan hidup. Sementara kebermaknaan hidup itu sendiri sering kali dicari melalui berbagai jalan, praktik spiritual seperti Rotib Alaydrus menawarkan pendekatan yang mendalam untuk merasakan kedamaian batin dan ketenangan. Dengan melibatkan diri dalam dzikir dan doa secara rutin, individu dapat merasakan ketenangan yang membantu menurunkan tingkat stres. Hal ini dapat mendorong terciptanya keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan spiritual, yang pada akhirnya berkontribusi pada penemuan makna hidup seseorang.

Rotib Alaydrus sendiri merupakan sebuah kumpulan dari bermacam-macam dzikir dan sholawat yang disusun secara beraturan serta dilengkapi dengan bacaan dari penggalan ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi. Rotib ini disusun oleh seorang ulama sufi yang bernama Al-Habib Al-Imam Abdullah bin Abu Bakar Alaydrus. Rotib disusun karena adanya suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada zamannya. Sebelum Rotib Alaydrus disusun terjadi krisis ekonomi dan krisis tauhid yang cukup parah. Dimana banyak orang yang mengampangkan sholat dan syariat islam. Sehingga disusunlah rotib ini sebagai penyelamat bagi seluruh umat islam yang mengamalkannya (Habibi, 2018).

Pada dasarnya manusia hidup dengan kebutuhan jasmani dan rohani yang senantiasa berdampingan. Jika kebutuhan jasmani terletak pada makanan yang cukup, olahraga, dan istirahat yang optimal, maka kebutuhan rohani terletak pada ketenangan batin, kebahagiaan, dan kedekatan dengan Tuhan. Tanpa keseimbangan dari dua kebutuhan yang berdampingan ini, seseorang mungkin akan merasa hampa atau tidak puas meskipun secara fisik tampak sehat. Oleh karena itu, memperhatikan kebutuhan jasmani dan rohani secara seimbang adalah kunci untuk mencapai kehidupan yang penuh makna dan kebahagiaan sejati (Istiqomah & Kurnia, 2023)

Rotib Alaydrus memiliki keutamaan yang hanya diperoleh oleh orang-orang



yang mengamalkannya. Keutamaan tersebut diantaranya yakni Rotib Alaydrus dapat menjadi penguat tauhid keimanan bagi yang mengamalkan serta seluruh hajat yang dipanjatkan akan dikabulkan oleh Allah swt. Sehingga siapa saja yang mengamalkan amalan ini Allah akan memberikan ketenangan bagi jiwanya, kemudahan dalam menuntut ilmu, rezeki yang lapang, dan *insyaa Allah* meninggal dalam keadaan *husnul khotimah* (Pahlawi, 2020).

Berdasarkan *preliminary riset* yang dilakukan oleh peneliti pada (15/11/2023) informan mengungkapkan bahwa sebelum mengamalkan Rotib Alaydrus informan dihadapkan oleh suatu masalah yakni kondisi perekonomiannya yang tidak stabil dan merasa adanya kerenggangan antara dirinya dengan Sang Pencipta. Kemudian informan mengamalkan Rotib Alaydrus dengan harapan melalui berdzikir ia dapat merefleksikan dirinya dalam menghadapi permasalahan tersebut dan dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. Kemudian informan terus mengamalkan Rotib ini sampai beberapa kali hingga informan merasakan adanya makna hidup yang berbeda dari sebelumnya.

Menyadari hal tersebut, ternyata dengan mengamalkan Rotib Alaydrus informan dapat merefleksikan dirinya dalam menemukan kebermaknaan hidupnya dan memahami bahwa dengan mengamalkan Rotib Alaydrus ini dapat menjadi jalan baginya untuk menemukan makna sejati dari eksistensi yang tidak hanya memberikan ketenangan saja, tetapi juga memberi arah dalam menjalani hidup. Karena meyakini bahwa kebermaknaan hidup dapat ditemukan dengan mengamalkan Rotib Alaydrus, informan terus mengamalkannya karena amalan ini tidak hanya menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah saja, tetapi juga untuk menemukan kedamaian dan arah hidup yang lebih bermakna.

Dari latar belakang dan *preliminary riset* diatas, maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan tema “Kebermaknaan Hidup Orang yang Mengamalkan Rotib Alaydrus”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana kebermaknaan hidup orang yang mengamalkan Rotib Alaydrus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yakni untuk mengeksplorasi mengenai bagaimana kebermaknaan hidup orang yang mengamalkan Rotib Alaydrus.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu psikologi, khususnya psikologi positif, psikologi sosial, dan psikologi tasawuf. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai bagaimana kebermaknaan hidup orang yang mengamalkan Rotib Alaydrus.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti karena peneliti dapat memperoleh pengalaman kesejahteraan psikologis dari parainforman, memupuk keistiqomahan peneliti dalam beribadah, serta harapannya tulisan ini dapat menyempurnakan keterampilan menulis karya ilmiah bagi peneliti.

b. Bagi Masyarakat dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini harapannya bisa memberikan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan motivasi beribadah dan rasa cinta kepada Nabi Muhammad Saw, serta menambahkan wawasan studi kualitatif mengenaikebermaknaan hidup orang yang mengamalkan Rotib Alaydrus.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa informan yang mulai mengamalkan Rotib Alaydrus setelah menghadapi peristiwa sulit, amalan ini menjadi cara untuk mendekatkan diri kepada Allah, mencari pegangan moral, dan memperoleh kedamaian batin. Mereka merasakan bahwa kedekatan dengan Allah memberikan ketenangan, arah hidup, dan makna yang lebih dalam di mana hal ini sangat penting untuk menghadapi tantangan hidup.

Sementara itu, bagi informan lainnya yang sudah mengamalkan Rotib Alaydrus sebelum menghadapi kesulitan hidup, amalan ini memberikan perlindungan spiritual, pengendalian diri, dan dukungan moral yang mendalam. Mereka menemukan ketenangan batin melalui kebersamaan dalam majelis taklim, serta merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan dan optimisme.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengamalan Rotib Alaydrus dapat memberikan makna hidup yang bermakna bagi individu, terutama dalam menghadapi kesulitan hidup, serta meningkatkan kesejahteraan emosional dan spiritual. Kebermaknaan hidup ini dicapai melalui proses kedekatan dengan Allah, pengelolaan emosi, dan pencarian tujuan hidup yang lebih tinggi, yang memberikan arah dan semangat dalam kehidupan.

#### **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Maka dari itu peneliti ingin menyampaikan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya:

## **1. Saran untuk informan**

Saran untuk informan dalam penelitian ini adalah untuk tetap konsisten dalam mengamalkan Rotib Alaydrus sebagai upaya untuk memperkuat hubungan spiritual dan memperdalam makna hidup. Informan disarankan untuk melakukan refleksi diri secara rutin terkait pengalaman spiritual yang telah dijalani agar dapat lebih memahami proses pencarian makna hidup.

## **2. Saran untuk penelitian selanjutnya**

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggali lebih jauh lagi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis lainnya seperti, sosial dan budaya yang juga mempengaruhi makna hidup. Penelitian lebih lanjut dapat berfokus pada dampak suatu amalan terhadap kesejahteraan psikologis individu, seperti pengurangan stress dan kecemasan guna menilai lebih dalam hubungan antara spiritualitas dan kesejahteraan mental.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, E., Rokhmad, N., Permatasari, P., & Sholihah, N. (2020). Solusi terhadap Permasalahan Internal dan Eksternal pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(2), 157– 170. <https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.2.157-170>
- Abidin, Z., Afifulloh, M., Pendidikan, A. S., Islam, A., Kunci, K., Cabean, :, Hidup, M., Frankl, V., & Ah, J. '. (2021). Peran Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah terhadap Pemahaman Makna Hidup Masyarakat Desa Cabean Sladi-Kejayan Kraton Pasuruan Jawa Timur. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Sejarah*.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Bastaman, H. D. (1996). *Meraih Hidup Bermakna: Kisah Pribadi Dengan Pengalaman Tragis*. Paramadina.
- Bastaman, H. D. (2007). *LOGOTERAPI: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. PT RajaGrafindon Persada.
- Bogdan, & Biklen. (1982). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Sage Publications.
- Borawski, D. (2022). When you are lonely, look inside yourself: The moderating role of reflection in the relationship between loneliness and meaning in life. *Personality and Individual Differences*, 194, 111662. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2022.111662>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*. SAGE Publications Asia-Pacific.
- Frankl, V. (1963). *Man's Search for Meaning* (Revised ed). Beacon Press.
- Habibi, M. D. (2018). Spiritualitas dan Ritus Bacaan Ratib Alayidrus dalam Menangkal Radikalisme di Universtas Islam Negeri Sunan Kalijaga. *Jurnal IAIN Bone*.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development*. Literasi Nusantara.
- Hardi, N. F., & Sururi, L. F. M. A. (2022). KETENANGAN JIWA DAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING: STUDI PADA SANTRI MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN. *Jurnal Psikologi Islam*, 1, 1–19.
- Hong, E. K., Zhang, Y., & Sedikides, C. (2024). Future self-continuity promotes meaning in life through authenticity. *Journal of Research in Personality*, 109, 104463.



<https://doi.org/10.1016/j.jrp.2024.104463>

- Istiqomah, I., & Kurnia, R. (2023). Pembinaan Kebermaknaan Hidup melalui Bimbingan dan Konseling Keagamaan pada Lansia di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon. *Sivitas : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 9–25. <https://doi.org/10.52593/svs.03.1.02>
- Justitia, D., S, N., & Syukur, Y. (2021). Studi Meta Analisis Kebermaknaan Hidup Single Parent. *Psychocentrum Review*, 3(1), 96–104. <https://doi.org/10.26539/pcr.31542>
- Kuswatun, E., & Maemonah, M. (2021). Konseling Religius: Suatu Proses Penemuan Makna Hidup Remaja Gagal Menikah. *Jurnal Ilmiah Dan Bimbingan KOnseling*, 2, 32–37.
- Maola, M. (2021). Makna Hidup Pelaku Tasawuf. *Jurnal Ri'ayah*, 6.
- Maslahat, M. M. (2020). Konsep Kebermaknaan Hidup Viktor E. Frankl Dalam Tinjauan Tasawuf. *ESOTERIK*, 6(2), 199. <https://doi.org/10.21043/esoterik.v6i2.8007>
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mukharom, R. A., & Arroisi, J. (2021). Makna Hidup Perspektif Victor Frankl: Kajian Dimensi Spiritual dalam Logoterapi. *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 20(1), 91–115. <https://doi.org/10.30631/tjd.v20i1.139>
- Mulyati, S., Cahyandari, R., & Niko, P. F. (2022). Peran Pengalaman Zikir Tarekat Syadziliyah terhadap Kesejahteraan Spiritual. *Jurnal Akhlak Dan Tasawuf*, 08.
- Naraswari, C. C., & Syafiq, M. (2021). Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Difabel Unesa yang Menjadi Relawan di Pusat Studi Layanan Disabilitas (PSLD).
- Nuryana, A., Pawito, & Utari, P. (2019). PENGANTAR METODE PENELITIAN KEPADA SUATU PENGERTIAN YANG MENDALAM MENGENAI KONSEP FENOMENOLOGI. *Jurnal Ensains*, 2.
- Pahlawi, M. A. R. (2020). *Rotib Syamsi Syumus dan Tafsirannya*. <https://youtu.be/hKQyY2Y1b-U?si=WaGw6d9Yme8Ugewl>
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. De, Saputra, D. N., Mardianto, D., Shintania, N. D., Hafrida, L., Oktaviana, V., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin, Alam, M. D. S., & Lisy, M. A. D. B. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (F. Sukmawati (ed.)). Pradina Pustaka.
- Pargament, K. I. (2018). *The psychology of religion and coping: Theory, research, practice* (2nd ed.). Guilford Press.
- Putri, Rina Rifayanti, & Andreas Agung Krisyanto. (2022). Tingkat Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Survivor COVID-19. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(3).
- Qori'ah, H. S., & Ningsih, Y. T. (2020). Gambaran Makna Hidup pada Beberapa Kalangan Masyarakat di Indonesia. *E-Journal UNP*.
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Press.
- Sari, M. N., & Purwaningsih, I. E. (2023). HUBUNGAN KEBERMAKNAAN HIDUP DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA KAUM WARIA DI YOGYAKARTA. *Jurnal SPIRITS*, 3.
- Schultz, D. (1991). *PSIKOLOGI PERTUMBUHAN, Model-Model Kepribadian Sehat*.
- Kanisius. Seligman, M. E. P., Steen, T. A., Park, N., & Peterson, C. (2005). Positive Psychology Progress: Empirical Validation of Interventions. *American Psychologist*, 60(5), 410–421. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.60.5.410>
- Suliwati, & Mukhtar, N. (2022). Analisis Pengaruh Motivasi Spiritual, Pengendalian Diri dan Sikap Tanggung Jawab terhadap Etos Mengajar serta Implikasinya pada Kebermaknaan Hidup dalam Perspektif Islam. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 128–137. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.268>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syah, A. M. (2021). Hubungan Intensitas Berdzikir dengan Kebermaknaan Hidup Santri Kalong. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 83–88. <https://doi.org/10.55352/bki.v1i2.101>
- Syam, R. S. El. (2020). Tetap Bahagia Dalam Pandemi Corona (COVID-19): Makna Hidup Dalam Otoritas Agama. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 20(1).
- Umam, R. N., & Maemonah, M. (2021). Konseling Religi dalam Upaya Menemukan Kebermaknaan Hidup Remaja Korban Broken Home. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 5(2), 64–74. <https://doi.org/10.30653/001.202152.166>
- Uswatunnisa, N., Hidayah, N., & Rahmawati, A. (2023). Konsep Kebahagiaan dalam Perspektif Sufisme Klasik dan Modern. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9.